

SKRIPSI



**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAH RAGA
DI SMA NEGERI 3 TAKALAR**

**(SURVEY OF STUDENTS 'INTEREST IN FOLLOWING
SPORTS EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN
SENIOR HIGH SCHOOL 3 TAKALAR)**

AKBAR MUFLIHIN

**PROGRAM STUDI S1
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**SURVEI MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA
DI SMA NEGERI 3 TAKALAR**

**(SURVEY OF STUDENTS 'INTEREST IN FOLLOWING
SPORTS EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN
SENIOR HIGH SCHOOL 3 TAKALAR)**

ABSTRAK

Akbar Muflihin, 2019. Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Negeri 3 Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar (Dibimbing oleh Muh. Adnan Hudain dan Djen Djalal).

Penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa SMAN 3 Takalar. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan metode analisis deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa Kelas 2 SMAN 3 Takalar. jumlah populasi yang ada adalah 279 orang. Sampel diambil dengan teknik Stratified Proposional Random Sampling yaitu cara pengambilan sampel acak berjenjang yang diambil 10% dari jumlah populasi. Sehingga sampel yang digunakan bisa sebanyak 30 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data dekskriptif analisis persentase dengan menggunakan aplikasi komputer melalui program SPSS 16. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas semua data dinyatakan reabel karena nilai korelasi (Cronbach s Alpha) rata-rata 0.830 dianggap baik untuk digunakan. Uji normalitas data juga dinyatakan normal dengan nilai Asymp = 0.974 ($p > 0,05$). Dengan demikian hasil yang dipeoleh dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar adalah menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh sebesar 78,53%.

Kata Kunci : Minat, Ekstrakurikuler, SMAN 3 Takalar

PENDAHULUAN

Olahraga di zaman kita ini telah menjadi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat perkotaan karena seiring perkembangan zaman budaya-budaya instan masuk di kota-kota khususnya di kota Makassar mulai teknologi sampai makanan dan tanpa masyarakat masyarakat sadari perkembangan teknologi ini turut mengurangi gerak manusia secara fisik sehingga berpotensi untuk memudahkan masuknya penyakit, ditambah lagi makanan instan siap saji ini juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, sehingga olahraga menjadi salah-satu cara masyarakat khususnya yang ada di perkotaan untuk menjaga kesehatan menurunkan berat badan yang dialami oleh orang yang kegemukan, kita bisa melihat didaerah perkotaan sangat telah dibuka tempat-tempat kebugaran, belum adanya kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan olahraga pagi

yang dilakukan di waktu-waktu libur, ini menandakan bahwa olahraga telah menjadi kebutuhan masyarakat perkotaan sehingga olahraga efektif untuk mencegah datangnya penyakit.

Dunia olahraga sudah tidak asing lagi dalam media. Dewasa ini, seringnya tayangan-tayangan olahraga di media televisi, banyaknya berita-berita olahraga di surat kabar baik Internasional, Nasional maupun lokal dapat mencerminkan bahwa masyarakat sudah terbiasa dan tidak awam lagi dengan dunia olahraga. Olahraga tidak terikat kepada suatu kelompok, umur, jenis kelamin, agama, budaya, bahkan olahraga tidak memandang suatu etnik berbeda dengan etnik yang lain. Semua orang di dunia mengenal olahraga dan hampir semua orang pernah melakukan olahraga.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, SMAN 3 Takalar mengadakan banyak cabang kegiatan ekstrakurikuler, di antaranya adalah

sepakbola, bola basket, futsal, dan bulutangkis, namun dalam penyediaan sarana dan prasarananya masih belum memadai. Seperti kurangnya sarana, perkakas, dan fasilitas di sekolah. Sehingga dalam proses latihan olahraga belum berjalan dengan baik. Misalnya keterbatasan bola sepak dibandingkan dengan jumlah peserta didik dikabupaten Takalar banyak dilakukan kegiatan ekstrakurikuler yang menjamur, bahkan di setiap sekolah mempunyai ekstrakurikuler baik sepakbola ataupun yang lain, walaupun sekolah tersebut tidak mempunyai lapangan sendiri, kebanyakan seperti hal tersebut pihak sekolah menyewa lapangan terdekat dari sekolahnya

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Survey

Survei adalah pemeriksaan atau penelitian secara komprehensif, Survei yang dilakukan dalam melakukan penelitian biasanya dilakukan dengan

menyebarkan kuesioner atau wawancara, dengan tujuan untuk mengetahui: siapa mereka, apa yang mereka pikir, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan. Survei lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, survei lebih merupakan pertanyaan tertutup, sementara dalam penelitian kualitatif berupa wawancara mendalam dengan pertanyaan terbuka. Survei (survey) atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu.

Menurut Masri Singarimbun dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Survei, pengertian survei pada umumnya dibatasi pada penelitian yang datanya dikumpulkan dari sampel atau populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dengan demikian, penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi

dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun, 2006).

Menurut Sugiyono (2013) pengertian metode survey adalah : “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”.

Tujuan penelitian survey adalah untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat, serta karakter-karakter yang khas dari kasus atau kejadian suatu hal yang bersifat umum. Ada dua instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara, dan angket metode tertutup. Indikator indikator untuk kedua variabel tersebut kemudian dijabarkan oleh penulis menjadi

sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga diperoleh data primer. Data ini akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

Dalam penyusunan skripsi ini dibutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat permasalahannya agar data dan informasi yang diperoleh cukup lengkap digunakan sebagai dasar dalam membahas masalah yang ada metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan metode penelitian asosiatif.

Sedangkan menurut Mohammad Musa dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian, survei memiliki arti pengamatan/penyelidikan yang kritis untuk mendapatkan keterangan yang jelas dan baik terhadap suatu persoalan di dalam suatu daerah tertentu. Tujuan dari survei adalah untuk mendapatkan gambaran yang mewakili suatu daerah dengan benar. Suatu survei tidak akan meneliti semua individu dalam sebuah

populasi, namun hasil yang diharapkan harus dapat menggambarkan sifat dari populasi yang bersangkutan. Karena itu, metode pengambilan contoh (*sampling method*) di dalam suatu survei memegang peranan yang sangat penting. Metode pengambilan contoh (*sampling method*) yang tidak benar akan merusak hasil survei (Musa, 1998).

Survei merupakan suatu metode untuk menentukan hubungan-hubungan antarvariabel serta membuat generalisasi untuk suatu populasi yang dipelajari. Survei mampu mengerjakan hal tersebut karena prosedur pengumpulan data yang dipergunakan telah dibuat seragam dan telah distandardisasikan. Individu-individu yang dipilih dalam contoh (*sample*) dihadapkan pada sejumlah pertanyaan yang telah ditetapkan. Jawaban dari pertanyaan diklasifikasikan secara sistematis, sehingga dapat dibuat perbandingan-perbandingan kuantitatif (Musa, 1998).

Teknik-teknik yang telah distandardisasikan tersebut menimbulkan kelemahan-kelemahan. Metode tersebut menghadapkan individu-individu yang diteliti pada pertanyaan-pertanyaan yang dinormalisasikan dan jawaban-jawaban yang diperoleh diklasifikasikan ke dalam beberapa tipe yang sederhana, tanpa memandang perbedaan kualitas dari jawaban-jawaban tersebut

Kerangka Berpikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan landasan teori, maka kerangka berpikir yang merupakan rumusan dasar dalam merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

Minat adalah sebuah kesadaran yang di miliki oleh seorang manusia untuk melakukan sesuatu yang di pengaruhi baik secara internal dari dalam dirinya sendiri atau dari faktor luar dirinya sehingga seseorang tersebut ingin melakukan sesuatu, begitu pula

dalam dunia pendidikan jasmani khususnya kegiatan ekstrakurikuler seorang guru harus pandai melihat bakat yang di miliki oleh siswa untuk di kembangkan dalam bidang olahraga dan seorang guru harus mampu menjadi teladan yang baik kepada siswa agar mampu membangkitkan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler siswa SMAN 3 Takalar.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian,. Yang kebenarannya harus diuji secara empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Minat siswa SMA Negeri 3 Takalar terhadap kegiatan ekstrakurikuler Olahraga dalam kategori tinggi.
2. Factor-faktor yang mempengaruhi minat siswa SMAN 3 Takalar yaitu sarana

dan prasarana olahraga yang memadai.

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh hasil penelitian sesuai dengan harapan, penggunaan metodologi dalam penelitian harus tepat sasaran dan mengarah pada tujuan penelitian serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri Singarimbun, 1989:3), jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam sebuah penelitian mutlak diperlukan untuk memperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh

akan menunjang terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Semakin akurat data yang diperoleh, maka akan dapat menghasilkan penelitian yang baik pula. Sebaliknya jika data yang diperoleh tidak akurat, maka hasil penelitian juga kurang baik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian hasil analisis data

1. Uji validitas dan Reliabilitas

Analisis statistik validitas dimaksud untuk menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya, sedangkan analisis reliabilitas yang dimaksud salah satu ciri atau karakter utama instrument pengukuran yang baik.

2. Analisis deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksud untuk mengetahui

gambaran secara umum data hasil penelitian.

3. Uji Normalitas Data

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistik parametrik dapat digunakan adalah data mengikuti sebaran normal apabila pengujian ternyata data berdistribusi normal maka berarti analisis statistik parametrik telah terpenuhi. Untuk mengetahui apakah tes berdistribusi normal, maka dilakukan pengujian dengan menggunakan uji kolmogorov smirnov.

B. PEMBAHASAN

Hasil analisis data maupun pengujian hipotesis yang telah dikemukakan menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Namun hasil ini masih perlu pembahasan lebih lanjut untuk memberikan interpretasi yang lebih mendalam tentang hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan teori-teori

maupun kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya.

Bila mengamati tingkat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar, maka dapat dikatakan bahwa minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar dalam kategori tinggi. Hal tersebut diperkuat dengan hasil analisis data dimana 78,53% minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar. Apabila hal ini dihubungkan dengan teori maupun kerangka berfikir yang telah dikemukakan sebelumnya, pada dasarnya mendukung hasil penelitian ini. Minat erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan yang akan dicapai harus kita berbuat, dimana berbuat ini adalah motif. Motif sebagai penggerak atau pendorong. Dengan adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat

dalam diri seseorang maka akan menimbulkan minat yang sangat besar.

Minat timbul karena remaja menyadari bahwa penerimaan sosial sangat dipengaruhi oleh keseluruhan yang dikeluarkan oleh siswa itu kepada sekitar. Orang tua menjadi lokomotor motivasi dan minat bagi siswa yang paling dominan karena setiap hari berinteraksi dan memberikan semangat kepada siswa untuk selalu tekun dan bersungguh-sungguh dalam hal ekstrakurikuler. Begitupun dengan guru disekolah selalu memberikan support dan dorongan dalam mengasah keterampilan siswa dengan berbagai upaya yang dilakukan diantaranya selalu mengikut sertakan siswa jika ada event pertandingan ataupun kejuaraan baik antara sekolah ataupun antara kejuaraan umum. Sarana dan prasarana yang mendukung juga sangat penting dalam hal peningkatan minat dan motivasi siswa dalam pelajaran ekstrakurikuler. Di SMA

Negeri 3 Takalar sudah ada beberapa sarana dan prasarana olahraga yang lengkap dan tersedia sehingga semakin menambah gairah siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa minat membunyai hubungan yang signifikan terhadap siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar. Menurut Hurlock (2000) minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. menurun maka minatnya juga akan

menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

Kesimpulan Dan Saran

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut : minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMA Negeri 3 Takalar menunjukkan kategori tinggi dengan hasil yang diperoleh sebesar 78,53%.. Hal tersebut karena dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti sarana dan prasarana yang mendukung, prestasi di cabang ekstrakurikuler yang telah di capai oleh sekolah di tahun tahun sebelumnya, pelatih atau guru ekstrakurikuler yang memadai atau mendukung, bakat dari siswa, dukungan dari keluarga, dan lain-lain.

B. SARAN

Agar hasil penelitian yang dicapai dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat siswa untuk pelajaran ekstrakurikuler, adapun saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pihak pengelola dan pihak terkait SMA Negeri 3 Takalar agar melakukan perbaikan sarana berolahraga agar dapat menambah minat berolahraga siswa.
2. Diharapkan kepada pihak pengelolah agar dapat memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk pembuatan sarana olahraga lain.
3. Diharapkan pihak birokrasi melalui kepala sekolah dan pengelolah dapat menyediakan sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga siswa dapat tertarik untuk berolahraga khususnya ekstrakurikuler pada

khususnya dan olahraga lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ambo Enre, 1992. *Pokok Pelayanan Bimbingan Belajar*, Ujung Pandang : FIP IKIP Ujung Pandang
- Agung, Jakarta. Poerwadarminta, W.J.S. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Arikunto, Suharismi. 1989. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barmawi Yusuf, 1993. *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, Semarang : CV.Toha Putra
- Depdikbud. (1994). *Pendidikan Jasmani SMA*. Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hardjana, Agus M. 1994. *Kiat Sukses Studi di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius
- Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1. *Perkembangan Anak Edisi keenam* (Med. Meitasari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

- Moh.Uzer Usman. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana boyke. 2013. Ilmu kesehatan olahraga.bandung PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Musa, Mohammad. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Fajar Agung.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008.
- Slameto. 2003.belajar dan factor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta; PT. Rineka Cipta.
- Sudirman, A. M. 2001. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persadar
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* , Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan.bandung*; alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1998. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Susanti, Novi. 2014. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur (Skripsi)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Whiterington, H.C. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Aksara Baru. 1978. Bukan Terjemahan.
- Winkel W.S. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gransindo, Cet 4. 1996. Bukan Terjemahan
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian pendidikan.bandung*; alfabeta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1998. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta. Bina Aksara.
- Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Susanti, Novi. 2014. *Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Keterampilan Sepakbola Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Purbolinggo Lampung Timur (Skripsi)*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.